

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Desa Tambak Rejo Kecamatan Wonoterto Kabupaten Blitar pada Tanggal 14 April sampai 26 Juli 2011, penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan pertimbangan bahwa lokasi penelitian merupakan daerah pesisir pantai.

#### 3.2 Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang mejadi obyek penelitian adalah para nelayan pantai pesisir Tambak Rejo. Adapun sasaran dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pekerjaan sampingan terhadap pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan masyarakat nelayan.

#### 3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid (Sugiono, 2009)

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survey. Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok, dan berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian penjelasan. Penetapan penelitian untuk memperoleh cara kerja yang tepat dalam mengumpulkan data serta analisis sangat penting

artinya dengan metode yang tepat akan mudah bagi seorang peneliti untuk menampilkan data yang realibel guna menjawab permasalahan dalam penelitian.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun pertanyaan lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu (Arikunto, 1998:114)

Dalam pelaksanaan penelitian ini jenis data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung diperoleh dari sumber data seperti wawancara langsung atau hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Terdapat beberapa metode dalam pengumpulan data primer antara lain kuesioner, observasi dan wawancara (Hanif,2011).

Jenis data primer ini dapat diperoleh dari :

- Nelayan pesisir pantai Tambak Rejo
- Kelurahan
- Masyarakat sekitar

#### a. Kuesioner

Kuesioner adalah merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Disini kuesioner merupakan teknik pengumpulan data

yang efisien bila peneliti tau dengan pasti variabel yang akan diukur dan tau apa yang bisa diharapkan dari responden. kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka dapat diberikan kepada responden secara langsung. Adapun isi dari kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, pendidikan, penghasilan, alamat responden dan sikap responden mengenai pengaruh social ekonomi masyarakat nelayan pesisir (Sugiyono, 2009:142).

b. Observasi

Menurut Sugiyono, 2009 Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Dalam observasi ini, peneliti terlibat sebagai dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.

c. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi (Sugiyono, 2009:137).

Dalam hal ini wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi kegiatan wawancara tentang :

- Bagaimana kondisi nelayan pantai Tambak Rejo

- Bagaimana keadaan sosial ekonomi masyarakat nelayan pesisir
- Apa saja pekerjaan alternatif nelayan pantai tambak rejo
- Bagaimana peran pemerintah
- Faktor-faktor yang mempengaruhi social ekonomi masyarakat

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang sudah diolah lebih lanjut oleh pihak pengumpul

data primer atau pihak lain (Hanif,2011). Adapun jenis data sekunder yang dikumpulkan dalam kegiatan penelitian ini meliputi :

- Keadaan umum lokasi penelitian (keadaan topografi dan geografi)
- Keadaan sosial ekonomi penduduk
- Keadaan potensi wilayah
- Keadaan perikanan dilokasi penelitian
- Keadaan dan Keberadaan Penduduk
- Literatur-literatur yang berkaitan dengan masyarakat nelayan pesisir

Data data sekunder tersebut dapat diperoleh dari

- Kantor desa dan kecamatan setempat
- Instansi pemerintah terkait
- Kantor Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Blitar
- Kepustakaan

### 3.5 Populasi dan Metode Pengambilan Sampel

#### 3.5.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau benda, yang dijadikan obyek penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah para nelayan pantai pesisir Tambak Rejo. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 326 KK.

#### 3.5.2 Metode Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2009:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah nelayan yang memiliki pekerjaan alternatif di Desa Tambak Rejo Kecamatan Wonoterto Kabupaten Blitar. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode *purposive sampling*.

Menurut Mustofa (2000), *Purposive sampling* yaitu sesuai dengan namanya, sampel diambil dengan maksud atau tujuan tertentu. Seseorang atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya. Dua jenis sampel ini dikenal dengan nama *judgement* dan *quota sampling*. *Judgement* adalah sampel dipilih berdasarkan penilaian peneliti bahwa dia adalah pihak yang paling baik untuk dijadikan sampel penelitian. Sedangkan *quota sampling* teknik sampel ini adalah bentuk dari sampel yang distratifikasikan secara proporsional namun tidak dipilih secara acak melainkan secara kebetulan saja.

Dalam penentuan sampel dilakukan berdasarkan pekerjaan sampingan nelayan (buruh, pedagang, peternak, petani, jasa). Dari jumlah populasi 326 KK yang dibagi menjadi nelayan tetap sebanyak 178 orang dan nelayan yang memiliki pekerjaan sampingan sebanyak 148 orang terbagi atas petani 48 orang, buruh 38 orang, pedagang 40 orang, peternak 22 orang dan jasa sebanyak 6 orang. Dari

jumlah sampel diambil sebanyak 30 nelayan, karena sampel yang dipilih sudah dianggap cukup mewakili keseluruhan sampel dari jumlah populasi. Menurut Bale (2002), Apabila populasi kecil dibawah 500 jiwa maka penentuan sampel dapat diambil sebesar 30 sampel dengan tingkat keseragaman yang tinggi dari nelayan yang ada di Desa Tambakrejo

### 3.6 Definisi dan Batasan Operasional

#### Definisi

1. Nelayan adalah orang yang aktif melakukan pekerjaan dalam operasi penangkapan ikan
2. Alternatif pekerjaan nelayan adalah pekerjaan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga seperti : bertani, berkebun, tambak, ojek, beternak, berdagang komunitas non perikanan, dan lain-lain
3. Umur nelayan (X1) adalah lamanya nelayan hidup yang diukur dalam tahun
4. Tingkat pendidikan nelayan (X2) adalah tingkat pendidikan formal nelayan yang pernah dijalani yang diukur berdasarkan tingkat pendidikan SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi
5. Jumlah tanggungan keluarga (X3) adalah banyaknya yang ditanggung dan dibiayai oleh kepala rumah tangga dalam satu keluarga
6. Curahan jam (X4) adalah banyaknya waktu yang dilakukan untuk melakukan pekerjaan sampingan dan melaut
7. Pekerjaan sampingan adalah pekerjaan lain atau profesi lain yang tangani atau dilakukan di luar pekerjaan utama
8. Perilaku nelayan adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh nelayan tersebut

9. Total pendapatan nelayan adalah keseluruhan pendapatan yang diterima nelayan dari melaut maupun alternatif lainnya

#### Batasan Operasional

1. Daerah penelitian adalah Desa Tambak Rejo kecamatan Wonoterto Kabupaten Blitar
2. Sampel adalah jumlah masyarakat nelayan yang memiliki jenis pekerjaan nelayan dan alternatif lainnya.
3. Responden adalah masyarakat nelayan yang diwawancarai untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

#### 3.7 Analisis Data

Penelitian diadakan dengan satu tujuan pokok yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian untuk mengungkapkan fenomena social atau alami tertentu. Salah satu untuk mencapai tujuan diatas adalah dengan menganalisa data. Analisa data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan (Singarimbun, 1989).

Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan dianalisa dengan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Dalam menganalisa data yang telah diperoleh harus mampu menjawab tujuan dari penelitian. Untuk menjawab tujuan pertama yaitu untuk mengetahui perilaku nelayan dan kapan waktu melaut, meliputi curahan waktu dan pendapatan melaut, digunakan metode deskriptif kualitatif yaitu melakukan wawancara mengenai bagaimana perilaku nelayan, lama waktu melaut dan pendapatan nelayan melaut.

Untuk menjawab tujuan kedua yaitu, Untuk mengetahui pekerjaan sampingan dan total pendapatan sampingan nelayan di daerah penelitian, yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif dan wawancara kepada para nelayan.

Untuk menjawab tujuan ketiga yaitu untuk menganalisa berapa besar kontribusi pendapatan sampingan terhadap pendapatan nelayan di daerah penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Metode deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengetahui prosentasenya dapat dihitung dengan rumus

$$\text{prosentase} = \frac{\text{pendapatan sampingan}}{\text{total pendapatan nelayan}} \times 100\%$$

Sedangkan metode deskriptif kualitatif yaitu melalui kuisioner dengan mengamati seberapa besar kontribusi pendapatan sampingan terhadap total pendapatan nelayan dengan kaidah apabila :

- Pendapatan sampingan < 50% maka pendapatan utama dikatakan besar
- Pendapatan sampingan > 50% maka pendapatan utama dikatakan kecil

Sedangkan untuk menjawab tujuan empat yaitu Untuk menganalisis pengaruh karakteristik sosial ekonomi (umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga nelayan dan jam kerja) terhadap pendapatan sampingan nelayan di daerah penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu menggunakan metode *purposive sampling* dan regresi linier.

Gujarati (2006) mendefinisikan analisa regresi sebagai kajian terhadap hubungan satu variabel yang disebut sebagai variabel yang diterangkan atau tergantung dengan satu atau dua variabel yang menerangkan atau bebas. Jika variabel bebas lebih dari satu maka analisis disebut regresi linier berganda. Disebut berganda karena pengaruh beberapa variabel bebas akan dikenakan kepada variabel tergantung. Analisis regresi linier berganda terdiri dari dua variabel yaitu

variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas terdiri dari umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan, dan curahan jam sedangkan variabel terikat adalah pendapatan sampingan nelayan. Berdasarkan teori yang ada diatas maka penelitian mengenai analisis pekerjaan sampingan nelayan maka pendapatan nelayan (Y) dipengaruhi oleh (X1) umur nelayan (per tahun), (X2) tingkat pendidikan (per tahun), (X3) jumlah tanggunga keluarga (Jiwa), (X4) curahan jam. Dapat dianalisis dengan rumus

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \mu$$

Keterangan :

Y = Pendapatan sampingan nelayan (per hari)

$b_0$  = Intercept

$b_1, b_2, b_3$  = koefisien regresi faktor social ekonomi

Faktor Sosial Ekonomi :

X1 :Umur nelayan (per hari)

X2 : Tingkat pendidikan (per hari)

X3 : Jumlah tanggunga keluarga (Jiwa)

X4 : Curahan jam kerja sampingan

#### A. Uji $R^2$ (Koefisien Determinasi)

Dalam uji linier berganda ini dianalisis pula besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) secara keseluruhan. Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar prosentase variabel independent secara bersama-sama menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Nilai yang kecil berarti kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel amat terbatas nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel dependen tersebut

memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

### B. Uji F

Uji statistik pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukan kedalam model mempunyai pengaruh nyata secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Hipotesis yang digunakan adalah :

$$- H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_n = 0$$

Artinya : variabel independen secara bersama-sama bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

$$- H_1 : B_1 \neq 0$$

Artinya : variabel secara bersama-sama merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Menurut Gonzali (2005), untuk menguji hipotesis diatas digunakan uji statisti F dengan kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut ;

- Quick look : bila nilai F lebih besar dari pada 4 maka  $H_0$  dapat ditolak pada derajat kepercayaan 95%. Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- Membandingkan nilai F hitung dari hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel bila mana nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$ .

Dengan uji nyata regresi yang diperoleh dengan statistic uji F, dimana pengambilan kesimpulan sebagai berikut :

Bila :  $F_{hitung} > F_{tabel} \rightarrow \text{Tolak } H_0$

$F_{hitung} < F_{tabel} \rightarrow \text{Terima } H_0$

### C. Uji t

Menurut Gozali dalam kharis (2007), Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang akan diuji apakah suatu parameter ( $\beta_i$ ) sama dengan nol atau :  $H_0 : \beta_i = 0$  artinya apakah variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternative ( $H_i$ ) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol atau :  $H_i : \beta_i \neq 0$ , artinya variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria uji ini membandingkan antara nilai t hitung dengan nilai t tabel. Jika dari perhitungan diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti variabel bebas secara individu berpengaruh nyata terhadap variabel terikat pada tingkat kepercayaan tertentu. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , berarti variabel bebas secara individu tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat pada tingkat kepercayaan tertentu.